



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETERNAK DENGAN PENERAPAN
TEKNOLOGI INTENSIFIKASI PADA KELOMPOK DAN
NON KELOMPOK AYAM KAMPUNG DI DESA
SIDOMULYO, KECAMATAN PENGASIH,
KABUPATEN KULONPROGO**

Diah Dwi Arti
95/102408/PT/03224

2001

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik peternak ayam kampung dengan penerapan teknologi Intensifikasi Ayam Buras (INTAB) pada peternak anggota kelompok dan bukan anggota kelompok, serta untuk mengetahui perbedaan penerapan teknologi INTAB di antara kedua model peternak ayam kampung tersebut. Penelitian dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo dari bulan Maret hingga April 2000. Tiga puluh enam orang anggota kelompok ayam kampung "Cindelaras" digunakan sebagai kelompok responden I dan 19 orang peternak ayam kampung yang tidak bergabung dengan kelompok ayam kampung mana pun sebagai kelompok responden II. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi. Uji korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan karakteristik peternak terhadap penerapan teknologi INTAB. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan penerapan teknologi INTAB di antara kedua kelompok responden. Hasil pengujian korelasi Spearman menunjukkan bahwa umur mempengaruhi penerapan teknologi INTAB secara nyata ($P < 0,05$) dan lama pendidikan formal serta status sosial memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap penerapan teknologi INTAB pada kelompok responden I. Pada kelompok responden II, status sosial memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) dan tingkat kosmopolitan mempengaruhi penerapan teknologi INTAB secara nyata ($P < 0,05$). Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan penerapan teknologi INTAB yang sangat nyata ($P < 0,01$) di antara kedua kelompok responden.

(Kata kunci: karakteristik peternak ayam kampung,
penerapan teknologi INTAB)

THE RELATIONSHIP BETWEEN NATIVE CHICKEN FARMERS ' CHARACTERISTICS AND THE IMPLEMENTATION OF INTENSIFICATION PROGRAM ON GROUP MEMBER FARMERS AND NON-GROUP MEMBER FARMERS IN SIDOMULYO VILLAGE, PENGASIH DISTRICT, KULONPROGO REGENCY

Diah Dwi Arti
95/102408/PT/03224

2001

ABSTRACT

The aims of this research was to find out the relationship of native chicken farmers' characteristics and the implementation of intensification program, and to find out the differences of how well the group member farmers and non-group member farmers implementing the intensification program. The study was conducted in Sidomulyo village, Pengasih district, Kulonprogo regency from March to April 2000. Thirty-six respondents from "Cindelaras" native chicken farmers group were used as the first respondent group, and 19 other native chicken farmers who did not join with any native chicken farmers group were used as the second respondent group. The primary data were collected through interview and observation using a well-prepared questionnaire. Spearman correlation was used to analyze the relationship between the farmers' characteristics and the implementation of the intensification program. The t-test was used to find out the differences of the implementation of intensification program between the groups. The analysis showed that age had a significant effect ($P < 0,05$) and that the length of formal education and social status gave highly significant effects ($P < 0,01$) for the first group. For the second group, social status gave a highly significant effect ($P < 0,01$) and cosmopolitan level had a significant effect ($P < 0,05$) to the implementation of intensification program. The t-test showed the highly significant differences ($P < 0,01$) of the implementation of intensification program between the groups

(Keywords: native chicken farmers' characteristics, the implementation of intensification program)